

BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018 – 2021. Data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember yang sudah memiliki laporan audit independen. Hal ini diperlukan untuk mendapatkan data mengenai profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, likuiditas dan *audit delay*.

B. Disain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan juga struktur investigasi yang dibuat untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang muncul pada sebuah penelitian (Cooper & Schindler, 2014). Menurut buku yang ditulis oleh (Cooper & Schindler, 2014), desain penelitian mempunyai pendekatan perspektif yang berbeda, dalam penelitian ini pendekatan perspektif yang ada antara lain adalah sebagai berikut:

1) Perumusan Masalah/Pertanyaan Riset

Pada penelitian yang bersifat formal, perumusan masalah memiliki tujuan untuk mengidentifikasi batasan dari permasalahan-permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian. Adanya perumusan masalah ini memiliki tujuan





untuk menguji hipotesa yang muncul sehingga dapat menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam penelitian.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2) Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, metode yang digunakan dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan adalah metode observasi/pengamatan. Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini, peneliti memperoleh data sampel dengan melakukan pengamatan pada laporan keuangan tahunan milik perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan energi dari tahun 2018 hingga tahun 2021. Adapun data sampel didapatkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah dipublikasikan pada situs www.idx.co.id, www.idnfinancials.com di tahun 2018 hingga 2021.

3) Pengendalian Variabel oleh Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *ex post facto study* yang artinya peneliti tidak memiliki kekuasaan apapun terhadap variabel, sehingga peneliti tidak dapat memanipulasi variabel yang ada dan menggunakan data yang telah didapatkan oleh peneliti dari sampel yang telah dikumpulkan sesuai dengan kriteria yang ada. Hal ini dikarenakan peristiwa yang dilaporkan dalam penelitian sudah atau sedang terjadi dan nyata adanya.

4) Tujuan Dilakukannya Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam laporan ini termasuk ke dalam golongan penelitian sebab akibat (*causal*). Dimana dalam penelitian ini, peneliti mencoba menjelaskan dan menjabarkan adanya hubungan yang dimiliki antara variabel independen dan dependen yang ada. Dalam penelitian ini, peneliti ingin meneliti pengaruh yang dimiliki variabel independen berupa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap variabel dependen yaitu *audit delay*.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

5) Dimensi Waktu

Pada penelitian ini, dimensi waktu yang digunakan adalah gabungan dari *cross-sectional* dan juga *time series* sebab data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data yang telah dikumpulkan dari waktu periode 2018 – 2021.

6) Ruang Lingkup Topik

Ruang lingkup pada penelitian ini menggunakan desain studi statistik, dimana hipotesis yang sudah ditentukan dalam penelitian ini akan diuji menggunakan uji statistik. Dari pengujian statistik tersebut peneliti akan menarik kesimpulan dari analisis serta pembahasan dari data yang telah diperoleh.

7) Lingkupan Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam golongan penelitian studi pada kondisi lapangan. Hal ini dikarenakan pengumpulan data yang diambil dalam penelitian ini berasal dari pengumpulan, pengamatan serta observasi secara tak langsung dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor energi yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

C Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen/Terikat

Variabel dependend atau variabel terikat merupakan jenis variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent, dimana besarnya bergantung pada besaran yang dimiliki oleh variable independen sehingga dapat mengalami perubahan berdasarkan pada variable independen yang ada (Ulfa, 2021). Pada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penelitian ini, peneliti mengambil topik “*Audit Delay*” sebagai variabel dependennya. *Audit delay* merupakan jangka waktu yang dibutuhkan oleh auditor dalam melakukan proses audit terhitung dari tanggal penutupan tahun buku sampai tanggal disajikannya laporan keuangan audit. Untuk menghitung *audit delay* yang ada, maka akan dihitung dari tanggal penutupan tahun buku sampai tanggal disajikannya laporan keuangan audit. Pengukuran variabel ini dilakukan secara kuantitatif dalam jumlah hari, audit delay dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal laporan audit yang telah dipublikasikan} - \text{Tanggal laporan keuangan perusahaan per 31 Desember}$$

2. Variabel Independen/Bebas

Variabel independen atau variabel bebas merupakan jenis variabel yang memengaruhi variabel dependen, variabel ini juga dikatakan sebagai keadaan maupun nilai yang muncul dan dapat mengubah kondisi dari nilai yang lainnya (Ulfa, 2021). Pengaruh yang diberikan oleh variabel ini dapat merupakan pengaruh yang dapat memengaruhi variabel dependen baik secara positif maupun secara negatif. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil beberapa topik sebagai variabel independen. Adapun topik yang diangkat ialah:

1) Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk menggambarkan sejauh mana kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan labanya (Hery, 2019). Artinya, rasio profitabilitas ini juga dapat digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan yang besar bagi perusahaan. Dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menggunakan *return on asset* maka dapat menunjukkan seberapa besar tingkat dari efisiensi aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dan juga mengukur efisiensi seluruh kegiatan perusahaan guna menghasilkan laba bagi perusahaan. Selain itu menggunakan perbandingan *earning after tax* yang didapat oleh perusahaan dengan total aset perusahaan, maka akan membantu mengukur profitabilitas yang didapat dari produk yang dijual oleh perusahaan. Hal tersebut dapat membantu mengevaluasi imbalan yang didapatkan oleh perusahaan sudah sesuai atau tidak dengan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Oleh karena itu, untuk mengukurnya dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan rumus ROA (*Return on Asset*) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Adapun rumusnya ialah sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Asset}}$$

2) Leverage

Menurut (Hery, 2019) rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya. Artinya, rasio ini digunakan untuk menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajibannya. Menggunakan *debt to asset ratio* untuk mengukur tingkat *leverage* yang dimiliki oleh perusahaan, perusahaan dapat memperhitungkan seberapa besar hutang yang dapat ditanggung dengan aset perusahaan. Dengan membandingkan total hutang dan total aset yang dimiliki oleh perusahaan, maka juga dapat mengukur besarnya aset perusahaan yang dibiayi hutang atau bagaimana hutang mempengaruhi aset yang dimiliki oleh perusahaan. Oleh karena itu, untuk mengukur *leverage* dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



rumus DAR (*Debt to Asset Ratio*) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya. Adapun rumusnya ialah sebagai berikut :

$$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

3) Ukuran Perusahaan

Untuk melihat besar atau kecilnya ukuran sebuah perusahaan, kita dapat melihatnya dari seberapa banyak aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut (Widyaningsih, 2018). Mengukur ukuran perusahaan dapat dilakukan menggunakan logaritma natural (Ln). Logaritma natural dapat menghitung ukuran perusahaan dengan cara merubah struktur total aktiva yang dimiliki perusahaan sehingga dapat meminimalisir data perusahaan yang memiliki fluktuasi berbebih (Setiawan & Mahardika, 2019). Maka dari itu, dalam penelitian ini, untuk mengukur ukuran perusahaan peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Logaritma natural (Ln)} \times \text{Total Asset}$$

4) Menurut (Hayat et al., 2021) dalam bukunya, rasio likuiditas adalah aset perusahaan yang diperjualbelikan pada public agar bisa dikonversi untuk dijadikan kas sesuai harga pasar yang berlaku, sementara likuiditas membicarakan mengenai sejauh mana perusahaan mampu untuk memenuhi kewajibannya disaat jatuh tempo pada periode selanjutnya. Sehingga untuk menganalisis tingkat likuiditas perusahaan dibutuhkan adanya penggunaan pada kas perisahaan, namun dengan cara menghubungkan antara kas dengan aset lancar yang lainnya serta kewajiban lancar. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, rumus yang digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan adalah rumus *current ratio* yang mengukur tingkat lukuiditas

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Instititut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan dengan menggunakan aktiva perusahaan yang likuid pada periode ini atau aset lancar perusahaan. Adapun rumusnya ialah ;

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 3. 1 Pengukuran Variabel

No.	Nama Variabel	Skala	Jenis Variabel	Indikator
1.	<i>Audit Delay</i> (<i>Audel</i>)	Rasio	Dependen	Selisih tanggal penutupan tahun buku (31 Desember) sampai dengan tanggal dipublikasikannya laporan audit.
2.	Profitabilitas (Prof)	Rasio	Independen	$\text{Return on Asset} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Asset}}$
3.	<i>Leverage</i> (Lev)	Rasio	Independen	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$
4.	Ukuran Perusahaan (Size)	Rasio	Independen	Pengukuran variabel ukuran perusahaan dengan menggunakan logaritma natural dari total asset perusahaan. Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aktiva).
5.	Likuiditas (Likui)	Rasio	Independen	Rasio Lancar = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua cara dalam memperoleh data teknik pengumpulan observasi. Penelitian ini menggunakan data – data yang berasal dari dokumen yang sudah ada. Data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sektor energi yang tersedia pada www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com untuk periode 2018 – 2021 yang kemudian data ini akan diteliti lebih lanjut apakah variabel independen seperti profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan likuiditas dapat berpengaruh terhadap *audit delay*.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor energi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 – 2021. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan Teknik *purposive sampling* dimana terdapat kriteria tertentu yang ditetapkan sebagai sampel untuk mewakili populasi. Kriteria untuk pemilihan sampel sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor energi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021.
2. Perusahaan sektor energi yang sudah menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit, ditandatangani, dan lengkap.
3. Perusahaan tersebut diaudit oleh entitas kantor akuntan publik dan bukan merupakan auditor pribadi.
4. Perusahaan sektor energi yang menerbitkan laporan keuangannya dengan mata uang rupiah (Rp).
5. Perusahaan sektor energi yang telah mempublikasikan laporan keuangan yang telah di audit di Bursa Efek Indonesia.

Hasil dari pengumpulan sampel yang sesuai dengan kriteria dapat dilihat dari tabel berikut:



Tabel 3. 2 Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	80
Perusahaan Sektor Energi yang tidak tercatat dalam periode 2018 – 2021	(8)
Perusahaan Sektor Energi yang tidak memiliki kelengkapan data	(17)
Perusahaan Sektor Energi yang menggunakan mata uang asing dalam laporan keuangannya	(40)
Perusahaan Sektor Energi yang tidak mempublikasikan laporan keuangan audit di Bursa Efek Indonesia	(1)
Jumlah perusahaan sektor energi yang diambil menjadi sampel periode 2018 – 2021	14
Total Sampel (14 x 4 tahun)	56

F. Teknik Olah Data dan Analisis Data

Untuk mengolah dan menganalisis data-data yang telah dikumpulkan oleh peneliti pada laporan penelitian ini, pengolahan dan pengujian data akan dilakukan dengan menggunakan bantuan dari *software* yaitu dengan program *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* versi 25. Berikut adalah langkah dari teknik pengujian dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini :

1) Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif pada laporan penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari analisis rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan *skweness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2018). Menurut (Darmawan, 2016), statistik deskriptif merupakan statistik yang berkenaan dengan bagaimana suatu data dapat dideskripsikan atau disimpulkan, baik secara numerik atau grafis yang bertujuan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mendapatkan gambaran sekilas mengenai data tersebut sehingga lebih mudah dibaca. Dalam laporan penelitian ini, peneliti hanya mengambil mean, standar deviasi, nilai maksimum dan minimum, juga modus. Mean digunakan untuk mencari nilai rata-rata, standar deviasi digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang dipakai bisa mewakili seluruh populasi, nilai maksimum dan minimum digunakan untuk melihat nilai tertinggi dan terendah pada penelitian ini, dan modus digunakan untuk melihat angka yang sering muncul dalam penelitian ini.

2) Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Uji kesamaan koefisien ini digunakan untuk melakukan pengujian lebih lanjut terhadap variabel independen dan dependen yang ada. Hal ini dilakukan karena data-data yang telah dikumpulkan pada penelitian ini merupakan data penelitian yang menggabungkan data selama 4 tahun atau (*cross sectional*) dengan *time series (pooling)*. Uji kesamaan koefisien ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi yang ada (Ghozali, 2018). Karenanya terdapat kriteria pengambilan keputusan pada uji kesamaan koefisien uji pooling, berikut ini adalah kriterianya, yaitu :

- Jika nilai p-value atau Sig. $< 0,05$ maka artinya terdapat perbedaan koefisien sehingga tidak dapat melakukan *pooling* data, akibatnya perlu dilakukan pengujian data penelitian per tahun.
- Jika nilai p-value atau Sig. $\geq 0,05$ maka artinya tidak terdapat perbedaan koefisien sehingga dapat melakukan *pooling* data, akibatnya untuk melakukan pengujian data dapat dilakukan dalam sekali uji selama periode penelitian.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Untuk melakukan pengujian *pooling data* dalam penelitian ini, akan dilakukan Logaritma Natural (Ln) karena adanya satuan data yang berbeda dimana terdapat variable *audit delay* yang menggunakan hari atau angka puluhan hingga ratusan, ukuran perusahaan yang menggunakan Ln, serta profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas yang menggunakan rasio. Hal tersebut membuat data tidak langsung dapat diolah sehingga data diubah ke dalam bentuk Ln (Zakki, 2020). Logaritma Natural (Ln) dilakukan dengan tujuan untuk memperkecil skala pada data serta membuat data dapat berdistribusi normal (Rosadi, 2011). Oleh karena itu, untuk mengolah data pada SPSS akan digunakan Ln pada data variable independen. Dalam melakukan pengujian *pooling data* maka peneliti menggunakan teknik dummy variabel dengan program SPSS 25. Sehingga akan diperoleh model sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{AUDEL} = & \beta_0 + \beta_1 \text{Ln_PROF} + \beta_2 \text{Ln_LEV} + \beta_3 \text{Ln_SIZE} + \beta_4 \text{Ln_LIKUI} + \\ & \beta_5 \text{DT1} + \beta_6 \text{DT2} + \beta_7 \text{DT3} + \beta_8 \text{Ln_PROF}_{\text{DT1}} + \beta_9 \text{Ln_LEV}_{\text{DT1}} + \\ & \beta_{10} \text{Ln_SIZE}_{\text{DT1}} + \beta_{11} \text{Ln_LIKUI}_{\text{DT1}} + \beta_{12} \text{Ln_PROF}_{\text{DT2}} + \\ & \beta_{13} \text{Ln_LEV}_{\text{DT2}} + \beta_{14} \text{Ln_SIZE}_{\text{DT2}} + \beta_{15} \text{Ln_LIKUI}_{\text{DT2}} + \\ & \beta_{16} \text{Ln_PROF}_{\text{DT3}} + \beta_{17} \text{Ln_LEV}_{\text{DT3}} + \beta_{18} \text{Ln_SIZE}_{\text{DT3}} + \\ & \beta_{19} \text{Ln_LIKUI}_{\text{DT3}} + \varepsilon \end{aligned}$$

Keterangan:

AUDEL = Audit Delay

Ln_PROF= Profitabilitas

Ln_LEV = *Leverage*

Ln_SIZE = Pergantian Auditor

Ln_LIKUI= Likuiditas

β_0 = Konstanta

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Instititut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- $\beta_1 - \beta_3$ = Variabel independen
- $\beta_4 - \beta_{19}$ = Variabel *dummy*
- DT1 = Dummy tahun 2018 (1 untuk tahun 2018, 0 selain tahun 2018)
- DT2 = Dummy tahun 2019 (1 untuk tahun 2019, 0 selain tahun 2019)
- DT3 = Dummy tahun 2020 (1 untuk tahun 2020, 0 selain tahun 2020)
- ϵ = Komponen error dalam model regresi

3) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat oleh peneliti serta untuk mengetahui dan menguji kelayakan model regresi yang digunakan pada laporan penelitian ini. Pengujian ini diperlukan untuk menguji model regresi yang digunakan tidak ada bias dan konsisten. Uji asumsi klasik yang akan diuji adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi yang normal atau tidak (Ghozali, 2018). Model regresi akan dianggap baik apabila hasil ujinya memiliki distribusi normal. Pada pengujian normalitas di laporan penelitian ini, digunakan one sample *Kolmogorov-smirnov* (1- Sample K-S). Uji *Kolmogorov-smirnov* dengan $\alpha = 0.05$ ditentukan dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- Jika Sig (2-tailed) $\geq \alpha$ (0.05) maka artinya nilai residual berdistribusi normal.
- Jika Sig (2-tailed) $< \alpha$ (0.05) maka artinya nilai residual tidak berdistribusi normal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2018). Pada model regresi yang baik semestinya tidak ditemukan adanya korelasi di antara variabel independen atau bebasnya. Oleh karena itu uji multikolonieritas ini dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Sehingga bisa dikelompokkan sebagai berikut :

- Jika nilai *tolerance* ≥ 0.10 atau $VIF \leq 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi.
- Jika nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau $VIF \geq 10$ maka terjadi multikolinieritas pada model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena gangguan varian yang berbeda antar observasi yang satu dengan observasi yang lainnya. Uji heteroskedastisitas juga dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018). Model regresi akan dianggap baik apabila dalam hasil pengujian tidak terjadi heteroskesdatisitas. Untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi, dapat dilihat melalui grafik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



scatterplot. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser*. Dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika signifikansi (Sig) $\geq \alpha$ (0.05), maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Jika signifikansi (Sig) $< \alpha$ (0.05), maka terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan hubungan yang terjadi antar anggota dari serangkaian pengamatan yang kemudian tersusun dalam *time series* pada waktu yang berbeda. Uji autokorelasi pada laporan penelitian ini sendiri bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya), dan apabila ditemukan hubungannya maka artinya terdapat *problem* autokorelasi (Ghozali, 2018). Autokorelasi dapat muncul akibat adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu dan berkaitan satu sama lainnya, ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena “gangguan” pada seseorang individu maupun kelompok biasanya juga dapat mempengaruhi “gangguan” pada individu maupun kelompok yang sama pada periode selanjutnya (Kawatu, 2021). Hal yang dapat dilakukan untuk mencegah model regresi yang mengalami autokorelasi, adalah dengan melakukan pengujian *Run Test* yang bertujuan untuk melihat data residual yang ada merupakan data acak atau bukan. *Run Test* sendiri merupakan bagian lain dari *statistic non-parametrik* yang juga dapat digunakan untuk



menguji korelasi tinggi yang dimiliki antar residual. Apabila dalam hasilnya tidak terdapat korelasi antar residual maka dapat dikatakan bahwa residual yang ada merupakan residual acak. Pengambilan keputusan dengan *Run Test* dapat dikategorikan sebagai berikut :

- Jika *Asymp.Sig. (2-tailed)* $\geq \alpha$ (0.05), itu berarti data yang digunakan cukup random sehingga tidak terdapat autokorelasi.
- Jika *Asymp.Sig. (2-tailed)* $< \alpha$ (0.05), itu berarti data yang digunakan tidak cukup random sehingga terdapat autokorelasi.

4) Uji Hipotesis

Pada laporan penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda, uji signifikansi keseluruhan dari regresi sampel (uji statistik F), uji signifikansi parameter individual (uji statistik t), dan uji ketepatan perkiraan (*goodness of test*) atau koefisien determinasi.

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan model regresi linier berganda. Pada regresi linear berganda, variabel bebas atau independen yang digunakan lebih dari satu. Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk meneliti hubungan antara variabel dependen dan variabel independen (Ghozali, 2018) Model analisis dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{Ln_PROF} + \beta_2 \text{Ln_LEV} + \beta_3 \text{Ln_SIZE} + \beta_4 \text{Ln_LIKUI} + \beta_1 X_1 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Audit Delay



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- α = Konstanta
- β = Koefisien Regresi
- Ln_PROF = Profitabilitas
- Ln_LEV = *Leverage*
- Ln_SIZE = Ukuran Perusahaan
- Ln_LIKUI = Likuiditas
- ϵ = Komponen error dalam model regresi

2. Uji Signifikansi Keseluruhan dari Regresi Sampel (Uji Statistik F)

Pada laporan penelitian ini, uji statistik F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan yang diberikan oleh variabel independen kemudian dimasukkan dalam model yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Berikut ini kriteria dalam pengambilan keputusan dengan menggunakan uji statistik F :

- Jika $\text{Sig F} < (\alpha) 0.05$, maka model regresi signifikan (maka tolak H_0), artinya dapat kita simpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika $\text{Sig F} \geq (\alpha) 0.05$, maka model regresi tidak signifikan (maka terima H_0), artinya dapat kita simpulkan bahwa secara bersama-sama semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t dilakukan dengan tujuan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh yang diberikan dari setiap variabel independent secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Pada uji

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



statistik t, nilai probabilitas signifikansi dapat dilihat pada output hasil pengujian pada tabel *Coefficients* pada kolom Sig, dengan derajat kepercayaan 5% atau α 0,05. Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka artrinya hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka artinya hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Uji statistik t dapat menunjukkan besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara individual dengan menerangkan variabel dependen yang ada. Adapun hipotesisi yang diuji pada penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. $H_0 : \beta_1 = 0$, pada hipotesa ini diartikan bahwa variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.
 $H_0 : \beta_1 < 0$, pada hipotesa ini diartikan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay*. Artinya jika profitabilitas semakin tinggi, *audit delay* cenderung akan semakin rendah.
- b. $H_0 : \beta_2 = 0$, pada hipotesa ini diartikan bahwa variabel *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Instititut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

$H_0 : \beta_2 > 0$, pada hipotesa ini diartikan bahwa variabel *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap *audit delay*. Artinya jika *leverage* semakin tinggi, *audit delay* cenderung akan semakin meningkat.

c. $H_0 : \beta_3 = 0$, pada hipotesa ini diartikan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

$H_0 : \beta_3 < 0$, pada hipotesa ini diartikan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay*. Artinya jika ukuran perusahaan semakin tinggi, *audit delay* cenderung akan semakin rendah.

d. $H_0 : \beta_4 = 0$, pada hipotesa ini diartikan bahwa variabel likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

$H_0 : \beta_4 < 0$, pada hipotesa ini diartikan bahwa variabel likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay*. Artinya jika likuiditas semakin tinggi, *audit delay* cenderung akan semakin rendah.

4. Uji Ketepatan Perkiraan (*Goodness of Test* atau Koefisien Determinasi atau R^2)

Uji ketepatan perkiraan (R^2) bertujuan untuk menunjukkan persentase dari tingkat kebenaran suatu prediksi atas pengujian regresi yang dilakukan. Nilai koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Apabila hasil uji memiliki nilai yang mendekati satu maka artinya variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan oleh peneliti untuk memprediksi variasi variabel dependen. Namun sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi sama dengan atau semakin mendekati 0, maka artinya variabel independen tidak mampu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Terdapat dua sifat yang dimiliki oleh koefisien determinasi yaitu :

- Nilai R^2 selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat.
- Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$), dimana apabila hasil uji mendekati satu maka artinya variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan, namun apabila hasil uji sama dengan atau semakin mendekati 0, maka artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.